

Keluarga Sholihah dalam Al-Qur'an

<"xml encoding="UTF-8">

Al-Qur'an telah mengatur semua masalah dalam setiap sisi kehidupan kita. Dari yang hal-hal .terkecil sampai masalah-masalah yang besar tidak pernah diabaikan oleh Al-Qur'an

مَا فَرَّطَ نَा فِي أَرْكَبٍ مِنْ شَيْءٍ

Tidak ada sesuatu pun yang Kami lupakan di dalam Kitab." (QS.Al-An'am:38)"

Setiap urusan yang berkaitan dengan keselamatan dan kebahagiaan manusia telah diatur dengan rapi oleh Al-Qur'an. Tinggal pilihan berada ditangan kita untuk mau mengamalkannya atau tidak.

Salah satu pelajaran penting yang akan kita petik pada hari ini adalah ketika Allah menceritakan tentang keluarga Nabi Zakaria as.

Ketika menceritakan keluarga Nabi Zakaria as, Al-Qur'an memberi tiga poin penting yang perlu diperhatikan dalam keluarga ini.

Allah swt berfirman

فَأَسْتَجَبْنَا لَهُ وَوَهَبْنَا لَهُ يَحْيَى وَأَصْلَحْنَا لَهُ زَوْجَهُ ~ إِنَّهُمْ كَانُوا يُسْرِعُونَ فِي أَرْحَامِهِمْ وَيَدْعُونَا رَغْبًا وَرَهْبًا وَكَانُوا لَنَا حُشْبِعِينَ

Maka Kami kabulkan (doa)nya, dan Kami anugerahkan kepadanya Yahya, dan Kami jadikan" istrinya (dapat mengandung). Sungguh, mereka selalu bersegera dalam (mengerjakan) kebaikan, dan mereka berdoa kepada Kami dengan penuh harap dan cemas. Dan mereka orang-orang yang khusuk kepada Kami." (QS.Al-Anbiya':90)

Ada tiga poin penting yang perlu kita renungkan dalam keluarga ini :

1. Mereka selalu berlomba untuk melakukan kebaikan.

Apa yang dapat kita bayangkan bila setiap keluarga selalu berlomba ingin memberikan yang terbaik.

"Sungguh, mereka selalu bersegera dalam (mengerjakan) kebaikan."

2. Selalu menjalin hubungan dengan Allah swt.

Keluarga ini selalu memohon bimbingan kepada Allah swt dari yang hal-hal kecil hingga yang hal-hal yang besar.

Dalam keadaan senang atau susah, keluarga ini tetap selalu mengingat Allah swt. "dan mereka berdoa kepada Kami dengan penuh harap dan cemas."

3. Keluarga ini selalu dipenuhi kekhusyu'an dan setiap perbuatannya dilakukan untuk Allah semata.

Dalam keadaan punya atau kekurangan keluarga ini selalu berada dalam sikap tawadhu' dan menerima ketentuan Allah swt.

"Dan mereka orang-orang yang khusuk kepada Kami."

Dalam ayat ini keluarga bahagia digambarkan dengan tiga syarat. Yaitu saling berlomba dalam kebaikan, tidak pernah putus hubungannya dengan Allah swt dan selalu melaksanakan perintah Allah dengan khusu'. Ibadahnya penuh kekhusyu'an dan hatinya khusu' dalam menerima semua ketentuan Allah swt.

,Dalam ayat lain disebutkan

وَأُمْرٌ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَأَصْطَبَ طَبِيرَ عَلَيْهَا

Dan perintahkanlah keluargamu melaksanakan shalat dan sabar dalam mengerjakannya.""

(QS.Tha-Ha:132)

Inilah kriteria-kriteria keluarga sholihah dalam Al-Qur'an. Semoga kita memperoleh keluarga yang sakinah, sholihah dan penuh kebahagiaan dengan mengikuti tuntunan Al-Qur'an

Semoga bermanfaat